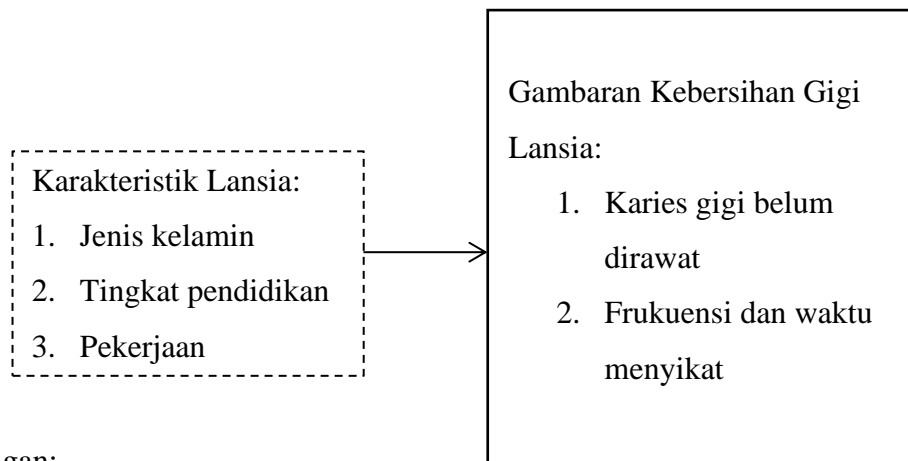


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Menurut Imas Maturroh (2018), Kerangka konseptual ialah seperangkat koneksi diantara ide-ide yang akan dievaluasi atau diperhatikan melalui studi lebih lanjut. Setelah membaca beberapa teori yang berbeda, penulis menemukan kerangka konseptual, yang merupakan representasi visual dari hubungan antara kelengkapan identifikasi berbagai variabel. Kerangka konsep dijelaskan seperti gambar 1:



Keterangan:

□ : Variabel yang diteliti

□ : Variabel yang tidak diteliti

→ : Alur pikir

Gambar 1 Kerangka Konsep Gambaran Kebersihan pada Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Tejakula I Buleleng Tahun 2023

B. Definisi Operasional Variabel

Variabel-variabel yang hendak diperiksa secara operasional di lapangan didefinisikan dalam definisi operasional. Penghimpunan, pengolahan, dan

analisis data menjadi lebih mudah diimplementasikan dengan definisi operasional (Imas Maturoh, 2018). Definisi operasional akan dijelaskan dalam bentuk tabel 1:

Tabel 1
Definisi Operasional Gambaran Kebersihan Gigi pada Lansia
di Wilayah Kerja Puskesmas Tejakula I Buleleng Tahun 2023

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
1	2	3	4	5
Gambaran kebersihan gigi lansia	Kebersihan gigi merupakan suatu keadaan kondisi kebersihan gigi pada lansia yang dapat dilihat berdasarkan: 1. Karies gigi belum dirawat 2. Frekuensi menyikat gigi 3. Waktu menyikat gigi	Kuisisioner	-	-
Karies gigi belum dirawat	Jumlah gigi berlubang yang belum mendapatkan perawatan	Kuisisioner	Ordinal	Jumlah karies gigi yang belum dirawat: Baik : < 1 buah Sedang : 1-2 buah Buruk : > 2 buah

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
1	2	3	4	5
Frekuensi menyikat gigi	Frekuensi menyikat gigi dalam sehari	Kuisisioner	Nominal	Frekuensi menyikat gigi: 1: 1x sehari 2: 2x sehari 3: 3x sehari
Waktu menyikat gigi	Momen menyikat gigi	Kuisisioner	Nominal	Waktu menyikat gigi: 1: Segera setelah makan 2: Saat mandi 3: Setiap selesai sarapan dan sebelum tidur malam